

Pengembangan Minat Baca Anak Di Era Digital

Anita Rahmawati

Program Studi Pendidikan Biologi, (STKIP) Bima. Jalan Piere Tendean

Kel. Mande, Bima 84191, Indonesia

Email: anitarahmawati909@gmail.com

Abstrak

Dalam upaya meningkatkan minat baca anak harus dimulai dari lingkungan keluarga dan juga bermainnya, agar anak terbiasa buku dan tertarik dengan membaca. Minat baca sangat berpengaruh terhadap kesuksesan anak setelah dewasa. pada masa anak merupakan waktu yang tepat untuk menumbuhkan kebiasaan membaca. Pada lingkungan keluarga orang tua harus mengawasi penggunaan gadget pada anak dan membatasinya. Metode yang digunakan adalah belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar, dengan teknik penerapannya dalam bentuk permainan, Membaca buku cerita atau dongeng dan menonton video inspiratif. Permainan dilakukan pada setiap awal pertemuan dan dilanjutkan dengan kegiatan membaca buku cerita atau buku dongeng, kemudian pada jam 19.00 dilaksanakan nonton bersama video inspiratif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan 3 (tiga) kali dalam seminggu pada hari jum'at, sabtu dan minggu jam 15.30-17.30 Wita untuk bermain dan membaca buku cerita sedangkan untuk menonton video inspiratif dari jam 19.00-19.30 Wita. Berdasarkan dari aktifnya dan seringnya anak-anak menceritakan kembali buku bacaan yang di pinjam membuktikan meningkatnya minat baca anak..

Keywords: Meningkatkan minat baca, Anak, Era digital

PENDAHULUAN

Membaca merupakan jantung pendidikan, dijamin sekarang bisa membaca saja tidaklah cukup, jika tidak diimbangi dengan tradisi membaca. Membaca merupakan kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari, setiap kegiatan melibatkan kemampuan membaca sehingga kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia. Upaya menumbuhkan minat baca bukannya tidak dilakukan. Pemerintah melalui lembaga yang relevan telah mencanangkan program minat baca. Hanya saja yang dilakukan oleh pemerintah maupun institusi swasta untuk menumbuhkan minat baca belum optimal.

Seiring berkembangnya dunia digital, anak-anak sekarang cenderung lebih tertarik menonton video dan bermain game pada gadget ketimbang membaca buku, itu merupakan hal yang sangat dikhawatirkan oleh orang tua, apalagi orang tua yang punya aktifitas pekerjaan padat sehingga kurang bisa mengontrol anak yang menggunakan gadget. Berdasarkan kekhawatiran itu maka timbul keinginan untuk menumbuhkan kemauan anak dalam membaca buku sehingga mengurangi penggunaan gadget.

Sangat disayangkan bahwa tingkat minat membaca di Indonesia cukup rendah. Berdasarkan survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA),

tingkat literasi Indonesia berada di peringkat 62 dari 70 negara. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi di Indonesia sangatlah rendah. Oleh karena itu, kita perlu mulai menggalakan kebiasaan membaca guna meningkatkan posisi Indonesia.

Pertimbangan yang diperlukan untuk memilih buku adalah jenis usia, nilai-nilai karakter, pesan moral, kualitas isi, dan bahasanya. Akan tetapi, anak-anak relatif menyukai buku yang memiliki banyak gambar dan warna. Untuk itu, kita dapat menyeleksi buku melalui warna serta keunikan sampul buku. Setelah itu, kita harus melihat pula apa pesan yang ingin disampaikan. Apabila dua aspek tersebut telah terpenuhi, hal tersebut dapat dijadikan sebagai buku bacaan untuk anak.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode belajar sambil bermain ataupun bermain sambil belajar, pada hakikatnya dua macam metode tersebut saling mendukung dalam proses belajar anak didik. Pada umumnya proses pendidikan pada anak diutamakan untuk menggunakan metode bermain sambil belajar. Hal ini dilakukan karena metode ini lebih sesuai dengan kondisi anak-anak yang cenderung lebih suka bermain. Oleh sebab itu metode yang digunakan dalam hal ini adalah metode belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan metode ini yaitu :

Obsevasi/Pengamatan

Pada langkah ini dilakukan pengamatan kepada anak, apa saja yang membuat mereka tertarik sehingga anak-anak memiliki kemauan untuk meningkatkan minat bacanya.

Analisa

Pada proses ini dilakukan analisa dari hasil observasi untuk mengetahui dan merancang proses pembelajaran untuk anak-anak.

Penerapan

Setelah langkah analisa dilakukan langkah selanjutnya yaitu melaksanakan hasil dari rancangan proses pembelajaran, dimana yang diterapkan adalah edukasi penting membaca lewat permainan, cerita, dan juga video inspiratif. Kegiatan dilaksanakan 3 (tiga) kali dalam 1 (minggu) yaitu hari jum'at, sabtu dan minggu, waktu pelaksanaan pada jam 15.30 WITA sampai dengan 17.30 WITA. Sedangkan untuk metode video inspiratif di laksanakan pada jam 19.00 – 19.30 WITA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut kita untuk lebih kreatif dalam meningkatkan gemar membaca pada anak, proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Anak yang gemar membaca memperoleh wawasan dan pengetahuan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga lebih mampu menjawab tentang hidup pada masa-masa mendatang. Anak-anak membaca bukan hanya di sekolah saja akan tetapi di rumah dan lingkungan bermain juga harus tetap di ajarkan membaca. Hadirnya hidi tana'o memberikan ruang bermain yang di lengkapi pula dengan area membaca dan memberi batasan pada anak agar tidak terlalu kecanduan pada gadget. Anak yang mempunyai hobi membaca akan memiliki pengetahuan yang luas dan cerdas.

Sebagai orang tua juga harus memberikan motivasi agar anak menyukai kegiatan membaca ketimbang bermain gadget. Di hidi tana'o anak-anak diberikan edukasi pentingnya membaca lewat permainan, cerita dan juga video inspirasi, dengan begitu diharapkan ketergantungan anak-anak pada gadget berkurang, karena disibukan dengan aktifitas belajar dan membaca buku.

Dalam hal ini peran orang tua sangat penting karena minat baca anak-anak tumbuh dari kebiasaan orangtua atau lingkungannya, orang tua harus mengontrol dan membatasi aktifitas anak dalam menggunakan gadget, ikut membimbing anak dalam memahami cerita pada buku bacaan yang di bawa pulang oleh anak.. Metode-metode yang digunakan pada tempat belajar "Hidi Tana'o" tidak akan maksimal tanpa ada dukungan penuh dari orang tua, dikarenakan waktu pertemuan yang terbatas dan juga kontrol aktifitas yang terbatas, minat baca anak akan mempengaruhi kemampuan berpikir anak dan cepat menyerap pengetahuan baru.



Gambar 1. Beberapa Buku karakter Bacaan anak



Gambar 2. Foto saat anak-anak bermain sambil belajar

Setelah berdoa untuk memulai aktivitas belajar, kegiatan pertama yang di terapkan pada hidi tana'o adalah permainan edukasi, dimana anak-anak diminta untuk mematuhi aturan permainan yang di sepakati, dalam setiap permainan anak-anak diminta untuk mengingat 1 kata kerja dan menuliskannya dalam kertas, kemudian kertas itu dimasukan kedalam kotak, setelah semua anak memasukan tulisannya kemudian satu-persatu anak mengambil secara acak kertas yang sudah disimpan dalam kotak, kemudian anak tersebut membaca tulisan itu lalu mempraktekan apa yang tertulis dalam kertas.

Dalam permainan ini secara tidak langsung anak belajar 2 hal yaitu menulis dan membaca secara sekaligus, dan anak-anak tidak merasa tertekan dengan pembelajaran tersebut, justru anak-anak merasa sangat senang.



Gambar 3. Kegiatan membaca sambil bercerita

Setelah melakukan permainan, anak-anak akan diarahkan ke tempat dimana anak-anak akan mendengarkan cerita, dalam hal ini tutor akan menceritakan cerita motivasi sesuai dengan tokoh karakter yang ada dalam buku bacaan, sehingga anak-anak tidak hanya mendengarkan, akan tetapi juga bisa langsung melihat karakter yang diceritakan dalam buku bacaan. Anak-anak diminta untuk memilih 1 karakter favorit dalam buku kemudian membacakan karakter favorit nya didepan teman-teman.



Gambar 4. Foto Video Animasi Untuk Motivasi

Proses pelajaran kemudian di lanjutan dalam ruangan, anak-anak diminta untuk menonton video animasi motivasi untuk belajar terutama membaca, dalam proses tersebut sama halnya dengan proses bercerita, anak-anak diminta untuk menceritakan kembali tokoh dalam video dan akan ditanyakan mengenai pesan apa saja yang anak-anak dapatkan dalam video yang telah ditonton.

Anak-anak dipinjami satu buku untuk dibaca dirumah, dan pada pertemuan selanjutnya mereka menceritakan kembali buku yang mereka baca didepan teman-teman, dengan begitu diharapkan anak-anak dirumah juga tetap membaca buku yang dibimbing langsung oleh orang tua anak-anak.

Kegiatan tersebut untuk menumbuhkan kebiasaan anak terkait dengan buku, sehingga menjadi sesuatu yang disukai oleh anak-anak, anak-anak tidak akan langsung mencari atau menginginkan buku bacaan atas keinginannya sendiri karena belum mengetahui atau mengerti manfaat dari buku bacaan, sehingga perlu diarahkan dan diberi dorongan agar tertarik dengan buku. Sehingga jika orang tua menginginkan anaknya memiliki perilaku gemar membaca, orang tua harus membiasakan anak membaca sejak usia dini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan sebagai berikut, mengembangkan minat baca anak di era digital memiliki tantangan yang cukup berat dimana, kebiasaan anak-anak yang bermain gadget harus dialihkan dengan buku bacaan, hadirnya tempat “hidi tana’o” memberikan motivasi baru kepada orang tua untuk membuat anak-anaknya tertarik dengan buku bacaan. Metode yang diterapkan Hidi Tana’o mampu meningkatkan minat baca anak dan juga peran orang tua agar anak mempunyai ketertarikan dengan buku, itu terbukti dari aktifnya anak-anak menceritakan kembali buku bacaan yang dibawa pulang. Melihat manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka diperlukan untuk: (1) Memperbanyak koleksi buku lagi, agar anak-anak memiliki banyak pilihan buku untuk dipinjam, (2) Selalu memberikan cerita yang lebih menginspirasi agar anak lebih tertarik dengan buku, (3) Orang tua memberikan motivasi dan dukungan di rumah dengan cara menjauhkan anak dari *gadget*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih tak terhingga kepada Allah SWT. Yang masih memberikan kesempatan kepada kami untuk berbagi ilmu dan tenaga. Dan kepada keluarga yang mendukung penuh kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimim. (2013). *Prosedur Penelitiann suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayati Desy. (2020). Pengembangan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin, *Jornal of Linguistics and Literature* Vol. 1 No. 2.
- Erna Ikawati, (2013) Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Logaritma* Vol 1 No 2
- Ramadhani E. D dan Tjendrani T. (2021) Pentingnya membaca Sejak Usia Dini, <https://lipipress.lipi.go.id/detailpost/pentingnya-membaca-sejak-usia-dini> (diakses tanggal, 17 Februari 2022)
- Shandika, (2020) Bermain Sebagai Metode Belajar, <http://seameo-ceccep.org/web/2020/11/12/bermain-sebagai-metode-belajar/> (diakses tanggal, 18 Februari 2022)
- Rohmah, N. F. (2018). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1-11.